

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas Butir Soal

Sebelum instrument penelitian disebarkan, maka yang dilakukan di sini adalah pengujian terhadap instrumen tersebut. Pengujian instrumen ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid dan baik. Selain itu uji coba ini juga dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan mencobanya kepada 20 Mahasiswa PAI dan diambil secara acak. Pengujian ini dilakukan berkali-kali hingga hasil dari uji coba instrument ini telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Kriteria yang dijadikan dasar untuk melihat bukti validitas ini berdasarkan konstruk yang membentuk variable yang diukur pada instrument uji coba. Hasil uji coba instrument ini kemudian dianalisis menggunakan ukuran standar untuk mengetahui apakah instrument sudah layak digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 178) muatan faktor atau standar ukuran untuk mengatakan bahwa data itu valid dan layak adalah minimal lebih besar dari 0,30. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa muatan item soal yang memiliki nilai hasil lebih kecil dari 0,30 menunjukkan kevaliditasan yang lemah. Sehingga item soal yang memiliki nilai $< 0,30$ harus digugurkan atau diganti.

Penyusunan instrument penelitian ini dilandasi atas indikator dari variable yang terkait. Sehingga memungkinkan data yang diperoleh merupakan data yang lengkap dan data baik untuk selanjutnya dilakukan analisis. Sedangkan angket yang digunakan sebagai instrument penelitian ini merupakan angket yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan jawaban a, b, c, d. untuk Variabel Motivasi dalam memilih program studi memiliki 12 item soal. Sedangkan untuk variabel Minat Belajar dan Ketekunan Belajar memiliki 14 item soal. Dan jawaban yang tepat akan mendapatkan nilai tertinggi yaitu 4, dan nilai terendahnya yaitu 1. Sehingga untuk variabel motivasi nilai sempurna adalah 48, dan untuk dua variabel akhir nilai sempurna adalah 56. Dalam hal ini instrument yang dibuat untuk melakukan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

MOTIVASI

NO	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Intrinsik	1,4,5,6,9,10	6
2	Ekstrinsik	2,3,7,8,11,12	6

Keseluruhan instrument tentang variable Motivasi ini telah dilakukan uji coba untuk memperoleh data instrument yang valid. Kevaliditasan instrument ini terlihat setelah analisis baik secara manual maupun analisis menggunakan program SPSS. Validnya instrument ini

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai hitung untuk reliabilitas variabel motivasi adalah 0,414, yaitu berdasarkan kolom *Cronbach's Alpha* yang tertera dalam tabel. Sedangkan untuk nilai dalam tabel berdasarkan 20 responden adalah 0,444. Maka nilai hasil hitung lebih kecil dari nilai tabel, yaitu $0,414 < 0,444$. Dengan demikian, maka untuk variabel motivasi memiliki reliabilitas yang kritis, namun sudah memenuhi nilai reliabilitas.

Selanjutnya untuk variabel minat belajar nilai reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	2

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai hitung untuk reliabilitas variabel motivasi adalah 0,777, yaitu berdasarkan kolom *Cronbach's Alpha* yang tertera dalam tabel. Sedangkan untuk nilai dalam tabel berdasarkan 20 responden adalah 0,444. Maka nilai hasil hitung lebih kecil dari nilai tabel, yaitu $0,777 > 0,444$. Dengan demikian, maka untuk variabel minat belajar memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dinyatakan bahwa variabel minat belajar telah memenuhi reliabilitas.

Untuk variabel yang terahir adalah variabel ketekunan belajar, dengan nilai hitung sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	2

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai hitung untuk reliabilitas variabel motivasi adalah 0,878, yaitu berdasarkan kolom *Cronbach's Alpha* yang tertera dalam tabel. Sedangkan untuk nilai dalam tabel berdasarkan 20 responden adalah 0,444. Maka nilai hasil hitung lebih kecil dari nilai tabel, yaitu $0,878 > 0,444$. Dengan demikian, maka untuk variabel ketekunan belajar memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dinyatakan bahwa variabel minat belajar telah memenuhi reliabilitas.

C. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian, data yang telah diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk dianalisis. Namun sebelum analisis dilakukan, maka data harus memenuhi pengujian tertentu. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang mana penelitian ini mengharuskan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam uji asumsi kalasik ini antara lain dilakukan dengan beberahal, yaitu :

1. Uji Normalitas

Setelah data dimasukan dan dianalisis untuk mencari kenormalitasan data yang ada, maka dihasilkan *output* sebagai berikut :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MOTIVASI	.104	150	.000	.945	150	.000
MINAT	.097	150	.002	.963	150	.000
TEKUN	.159	150	.000	.904	150	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas terlihat bahwa di kolom *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikasi motivasi 0,000, nilai minat 0,002 dan untuk nilai Tekun 0,000. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil nilai signifikasi lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini nilai signifikasi yang dihasilkan lebih rendah dari 0,05, yaitu untuk motivasi $0,000 < 0,05$ maka data motivasi dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk data minat $0,002 < 0,05$, maka data minat dinyatakan tidak berdistribusinormal. Selanjutnya untuk data tekun $0,000 < 0,05$, maka data juga dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah data terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat pada tabel *Coefficients* pada kolom *Collinearity*

Statistics. Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai pada *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai pada *VIF* kurang dari 10. Sedangkan pada tabel hasil hitung dibawah ini terlihat bahwa nilai dari *Tolerance* adalah 0,788 dan untuk nilai *VIF* adalah 1,269. Dengan demikian data dinyatakan baik dan tidak terjadi multikolinearitas karena *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ($0,788 > 0,1$) dan *VIF* kurang dari 10 ($1,269 < 10$).

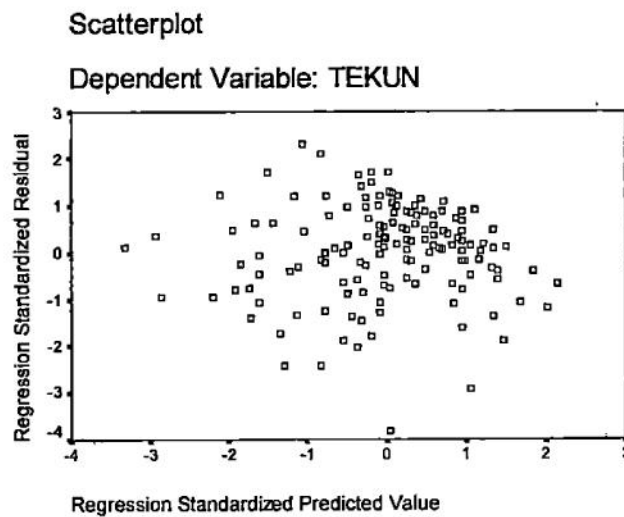
Coefficients(a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.788	1.269
	.788	1.269

a Dependent Variable: TEKUN

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis data, maka diperoleh diagram sebagai berikut :



Data yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila gambar titik-titik pada diagram menyebar secara tidak teratur dan tidak jelas. Namun jika data menyebar searah dengan angka 0 maka data terjadi heteroskedastisitas. Namun dari diagram yang dihasilkan di atas, terlihat bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara tidak teratur. Maka di sini data dikatakan baik dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dibutuhkan uji autokorelasi kepada data yang sudah diperoleh. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Waston pada hasil analisis data. Caranya adalah mencari letak hasil hitung durbin-waston dengan cara membandingkannya terhadap tabel durbin-waston. Sedangkan data yang telah dianalisis menghasilkan durbin-waston dengan nilai 1,813, sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.683(a)	.466	.459	4.884	.466	64.202	2	147	.000	1.813

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

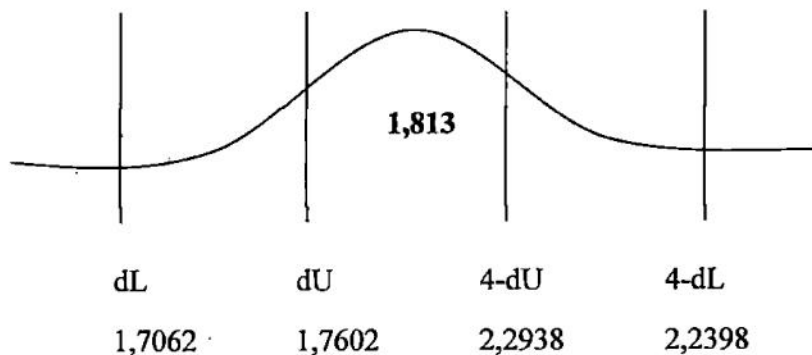
b Dependent Variable: TEKUN

Setelah diperoleh nilai durbin-waston dari hasil hiung maka sekarang yang perlu dilakukan adalah mencari nilai tabel durbin waston dengan responden berjumlah 150 dan memiliki variabel bebas 2. Dari responden 150 dan variabel bebas 2 itu maka diperoleh nilai dL : 1,7062 dan nilai dU : 1,7602. Setelah itu juga dicari nilai 4-dL dan nilai 4-dU, serta mencari dimana letak posisi hasil hitung dari durbin-waston yang telah diperoleh dari analisis.dan hasilnya sbagai berikut :

Hasil T hitung = 1,813

Hasil T tabel = (dL) 1,7062 (dU) 1,7602

= (4-dL) 2,2938 (4-dU) 2,2398



Data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi jika hasil hitung durbin-waston lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU($dU < d < 4-dU$). Dan dari hasil hitung durbin-waston yang sudah di analisis maka didapat nilai 1,813, yang mana $1,7062 < 1,813 < 2,2938$. Dengan demikian data dinyatakan baik dan tidak terjadi autokorelasi.

D. Tingkat Motivasi Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2010-2012

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket atas jawaban seluruh responden yang ada atas variable motivasi dalam memilih program studi dalam penelitian ini maka motivasi mahasiswa dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi dua bagian. Yaitu motivasi yang tinggi, dan rendah. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval setiap kelasnya (tinggi, rendah). Namun sebelum menentukannya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mencari range nilai, dengan cara sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

I : Interval kelas (golongan)

R : Nilai maksimum-nilai minimum+1

K : Jumlah kelas (golongan)

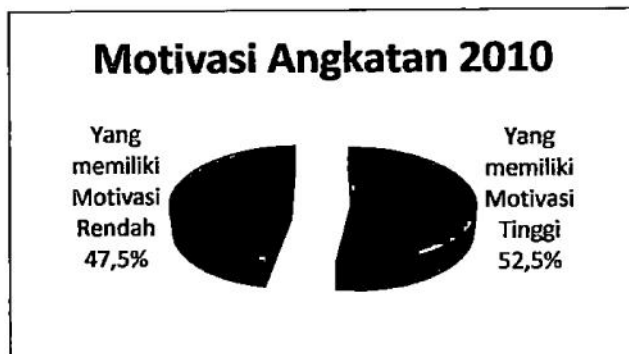
1. Tingkat motivasi angkatan tahun 2010

Dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan dan telah di beri skor, dalam variabel motivasi terdapat berbagi nilai yang berbeda antara satu responden dengan yang lainnya. Namun secara singkat, dari hasil untuk variabel ini skor tertinggi memiliki nilai sebesar 41. Dan skor terbawah memiliki nilai 23. Skor ini kemudian digunakan untuk mencari interval yang membedakan antara pemilik skor tinggi dan skor yang rendah.

$$I \quad \frac{41-23+1}{2} : 9,5$$

Hasil 9,5 kemudian dibulatkan menjadi 9, setelah itu membuat tabel dan memasukan nilai siswa yang berada dikriteria tersebut. Maka diperoleh tabel sebagai berikut :

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
33-41	21 Mahasiswa	Tinggi	52,5%
23-32	19 Mahasiswa	Rendah	47,5%



Dari data di atas terlihat bahwa 40 responden angkatan tahun 2010 terlihat banyak yang memiliki motivasi tinggi. Banyaknya mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi ini mendominasi paling banyak. Sehingga dapat dikatakan tingkat motivasi dalam memilih program studi mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 sangat tinggi.

Tingkat motivasi ini telah dipaparkan dengan menggunakan ststistik dari hasil angket sebagai instrument penelitian. Selain itu tingginya tingkat motivasi ini juga dapat dilihat berdasarkan observasi

yang telah dilakukan. Dalam observasi yang telah dilakukan, memang terlihat tingginya motivasi mahasiswa PAI 2010 namun yang dominan disini adalah motivasi yang bersifat ekstrinsik. Banyak dari teman sebaya yang menjadi acuan untuk melakukan suatu kegiatan, baik itu kegiatan belajar atau kegiatan yang lainnya. Hal ini bisa jelas dilihat dari kegiatan yang dilakukan dalam Fakultas, salah satunya adalah ketika masuk ruang kelas mereka selalu bersama baik tepat waktu atau terlambat beberapa menit. Disamping itu semangat belajar mahasiswa juga tumbuh di kelas ketika banyak dari teman yang sudah menguasai materi belajar yang ada.

Selain itu motivasi ini bias dilihat juga ketika mahasiswa hadir dalam perkuliahan. Banyak mahasiswa yang sudah datang ke Fakultas lebih awal dari jam perkuliahan yang akan dilaksanakan. Sehingga dari hadirnya mahasiswa lebih awal dari jam perkuliahan, membuat mereka dapat hadir tepat waktu ketika pelaksanaan perkuliahan. Dengan demikian maka dapat terlihat bahwa motivasi mahasiswa PAI 2010 yang tinggi ini mendapat penguatan dari observasi ini.

Untuk memperkuat kesimpulan atas tingginya motivasi ini maka dilakukan wawancara terhadap beberapa dosen yang mengampu mata kuliah mahasiswa PAI angkatan tahun 2010. Dari beberapa dosen yang diwawancarai mereka mengatakan bahwa motivasi ini lebih tampak ketika mahasiswa mendapatkan matakuliah yang bersifat praktek. Motivasi yang tinggi itu muncul bukan hanya karena interaksi yang

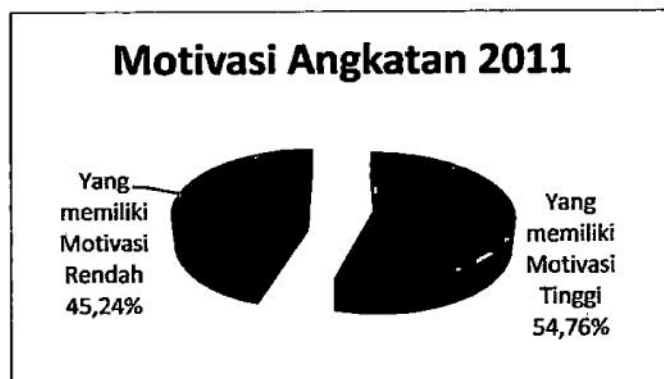
terjadi didalam kelas namun interaksi yang bersifat informal juga dapat digunakan sebagai transfer ilmu.

2. Tingkat motivasi angkatan tahun 2011

Untuk variabel motivasi ini hasil dari penyekoran angket dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 menghasilkan nilai tertinggi adalah 44, dan nilai terbawah adalah 26.

$$I = \frac{44-26+1}{2} : 9,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
36-44	23 Mahasiswa	Tinggi	54,76%
26-35	19 Mahasiswa	Rendah	45,24%



Tingkat motivasi dalam memilih program studi mahasiswa PAI 2011 menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 tinggi. Sehingga mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 memiliki tingkat motivasi yang tinggi.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan tergambar bahwa mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 memiliki motivasi untuk menjadi lebih baik dari yang lain. Banyak dari mahasiswa yang selalu termotivasi lewat proses belajar yang ada, hal itu tergambar dari banyaknya pertanyaan yang terlontar dari mahasiswa ketika ada sebagian teman yang presentasi atau ada materi yang menjadikan mereka kurang paham. Sehingga diri mereka terdorong untuk dapat mengetahuinya agar dapat menjadi lebih baik dari yang lainnya. Tidak berbeda jauh dengan mahasiswa PAI angkatan 2010, kebanyakan dari mahasiswa PAI angkatan 2011 mereka hadir tepat waktu dalam melaksanakan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mereka selalu datang menuju kampus lebih awal dari jam perkuliahan yang ada. Begitu pula anggapan dari dosen yang diwawancarai tentang tingginya motivasi mahasiswa PAI angkatan tahun 2011. Para dosen pengajar menuturkan bahawa ketika datang ingin mengajar perkuliahan, banyak mahasiswa yang sudah datang dan saling berkomunikasi. Sehingga suasana yang ada adalah suasan belajar yang terjadi dari komunikasi antar sesama mahasiswa dari berbagai angkatan.

3. Tingkat motivasi angkatan tahun 2012

Dari hasil skoring angket dengan variabel motivasi dalam memilih program studi, untuk mahasiswa angkatan tahun 2012 diperoleh nilai paling tinggi adalah 43. Sedangkan untuk nilai paling rendah adalah 14.

$$I = \frac{43-14+1}{2} : 15$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
29-43	65 Mahasiswa	Tinggi	95,6%
14-28	3 Mahasiswa	Rendah	4,4%



Dari gambar diagram ini, dapat terlihat bahwa mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 memiliki tingkat motivasi yang sangat tinggi. Hal ini terlihat karena hampir seluruh mahasiswa PAI memiliki motivasi yang tinggi, yaitu 95 % mahasiswa PAI 2012 memiliki tingkat motivasi yang tinggi.

Tidak jauh berbeda dari mahasiswa PAI angkatan tahun sebelumnya, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan juga mendukung atas hasil dari statistik yang menyatakan bahwa tingkat motivasi mahasiswa angkatan 2012 tinggi. Dalam hal ini banyak dari mahasiswa angkatan tahun 2012 yang membaca buku, atau berdiskusi

bersama teman. Hal ini dilakukan sebelum pembelajaran dalam ruang kuliah dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga terdorong melakukan kegiatan seperti kegiatan yang dilakukan oleh teman sebayanya, seperti menyelesaikan tugas yang belum selesai serta mengulang pelajaran yang kemarin sudah diberikan oleh dosen walaupun hanya beberapa dari mereka yang melakukan ini.

Penguatan diberikan terhadap hasil statistik dari variabel motivasi dalam memilih program studi melalui wawancara. Dari beberapa dosen pengajar mata kuliah menuturkan bahwa motivasi ini memang terlihat dari bagaimana mereka hadir dalam perkuliahan. Selain itu juga terlihat dari cara mereka mengikuti proses perkuliahan yang aktif, baik dalam tugas atau dalam belajar.

4. Tingkat motivasi seluruh angkatan

Pada halaman sebelumnya telah dipaparkan hasil angket yang telah diskoring baik dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2010, 2011, dan juga mahasiswa PAI angkatan tahun 2012. Secara terpisah juga sudah dijelaskan keadaan tingkat motivasi dalam memilih program studi bagi mahasiswa PAI angkatan tahun 2010, 2011, dan juga 2012. Namun secara lebih khusus jika dilihat dari data skoring untuk variabel motivasi ini maka nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari keseluruhan angkatan adalah, nilai tertinggi dari semua angkatan yaitu

44. Dan nilai terendah dari semua angkatan untuk variabel motivasi ini yaitu 14. Maka :

$$I = \frac{44-14+1}{2} : 15,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
30-44	134 Mahasiswa	Tinggi	89,33%
14-29	16 Mahasiswa	Rendah	10,67%



Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi dalam memilih program studi mahasiswa PAI tahun angkatan tahun 2010-2012 sangat tinggi. Tingginya tingkat motivasi ini bisa terlihat dengan dua cara, baik dilihat dari tiap tahun angkatan yang berbeda atau dilihat secara keseluruhan. Ini merupakan data yang telah disajikan melalui hasil dari angket sebagai instrument penelitian.

Tingginya motivasi ini mendapat penguatan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Dari observasi yang sudah dilakukan dari berbagai angkatan dapat dilihat bahwa setiap angkatan memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan baik. Sehingga jika dikalkulasi maka hasil observasi untuk tingkat motivasi mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 juga memperkuat hasil statistik yang menyimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi.

Hal ini senada juga dengan hasil wawancara dari dosen pengajar mahasiswa PAI dari tahun 2010-2012. Goffar Ismail (Dosen mahasiswa PAI) mengatakan bahwa motivasi mahasiswa terlihat dari berbagai model. Yang pertama adalah model mahasiswa dalam bekerja, banyak dari mahasiswa yang secara umum memiliki etos dan semangat yang baik dalam bekerja. Kemudian dari model yang kedua adalah dari segi model akademistis, dari model ini maka dapat terlihat perbedaan antara mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan yang rendah yaitu dari cara bagaimana dia mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Dan yang terakhir adalah model entrepreneur, dalam hal ini mahasiswa yang berkecimpung dalam entrepreneur merekalah yang memiliki banyak motivasi. Singkat kata bahwa mayoritas mahasiswa PAI angkatan 2010-2012 memiliki motivasi dalam memilih program studi yang tinggi. Dengan demikian maka hasil yang diperoleh menggunakan data statistik menjadi kuat dan mendapatkan makna yang baik.

E. Tingkat Minat Belajar Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2010-2012

1. Tingkat minat belajar angkatan tahun 2010

Hasil skoring angket tentang variabel minat belajar mahasiswa PAI 2010 yaitu, nilai tertinggi adalah 52. Dan nilai terbawah adalah 29.

$$I = \frac{52-29+1}{2} : 12$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
41-52	30 Mahasiswa	Tinggi	75,%
29-40	10 Mahasiswa	Rendah	25%



Minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 memiliki kriteria tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi. Dominannya mahasiswa PAI 2010 yang ternyata memiliki minat belajar yang tinggi ini menjadi landasan untuk

menyimpulkan bahwa mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 memiliki tingkat minat belajar yang tinggi.

Minat belajar ini juga di ukur melalui observasi yang dilakukan dalam kelas ketika perkuliahan dilaksanakan. Dalam observasi dari mahasiswa PAI angkatan 2010 ini memperlihatkan bahwa ada dua golongan dari minat belajar. Yaitu mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Dari hasil observasi dalam mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa PAI 2010 berbeda dengan hasil yang dilakukan melalui angket. Dari hasil observasi dapat dikatakan hanya 50% yang memiliki minat belajar tinggi. Hal ini dikarenakan ada hampir dari setengah mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan kurang memperhatikan dosen ketika menerangkan.

Kurangnya perhatian ini dapat dicerminkan dari gambaran mahasiswa yang bercengkrama dengan temannya saat perkuliahan dilaksanakan. Selain itu juga ada yang asik menggambar, bermain *hand phone*, dan bergurau sendiri. Kemudian kurangnya perhatian ini juga di dasari karena mahasiswa kurang fokus ketika proses belajar berlangsung. Maka hasil observasi pada angkatan ini berbeda sedikit dengan hasil yang diperoleh melalui angket.

Setelah memperoleh hasil dari angket dan observasi yang digunakan untuk menggambarkan tingkat minat belajar mahasiswa

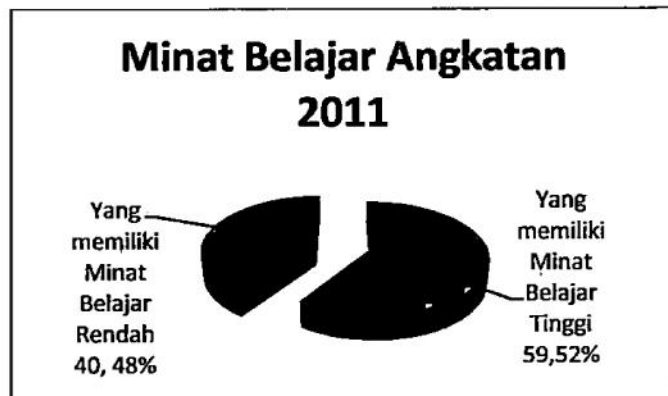
PAI 2010 maka selanjutnya dilakukan wawancara untuk mendukung hasil yang ada. Dan hasil dari wawancara dari beberapa dosen adalah bahwa minat belajar mahasiswa PAI 2010 tinggi, seperti hasil yang dilakukan dengan angket dan observasi sebelumnya. Keadaan tingkat minat belajar yang tinggi ini dapat terlihat dari senangnya mahasiswa terhadap tugas yang diberikan bersama kelompok. Selain itu mayoritas dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 antusias dalam belajar dengan banyak bertanya kepada dosen tentang pelajaran yang belum mereka pahami. Walaupun memang ada beberapa mahasiswa yang masih terlihat bermain sendiri di dalam perkuliahan. Namun demikian tingkat minat belajar mahasiswa PAI 2010 tinggi dan baik.

2. Tingkat minat belajar angkatan tahun 2011

Untuk mahasiswa PAI angkatan tahun 2011, hasil dari penyekoran instrument memiliki nilai tertinggi 54. Dan nilai terendah untuk variabel ini dalam angkatan tahun 2011 ini adalah 34. Sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut :

$$I = \frac{54-34+1}{2} : 10,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
45-54	25 Mahasiswa	Tinggi	59,52,%
34-44	17 Mahasiswa	Rendah	40,48%



Minat belajar yang tertanam pada diri mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 ini juga terdominasi oleh banyaknya mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Sehingga dapat digambarkan dan juga diketahui bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam gambar diagram di atas, yaitu 59,52 % mahasiswa PAI 2011 dari 42 responden yang dijadikan sampel memiliki minat belajar yang tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di dalam kelas ketika perkuliahan dilaksanakan, tergambar bahwa mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 memiliki minat belajar yang tinggi. Senada dengan hasil pengukuran minat belajar menggunakan angket yang menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 tinggi, hasil observasi juga menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa PAI 2011 tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang selalu memberikan tanggapan yang positif dan baik terhadap dosen pengajar ketika perkuliahan. Selain itu juga banyak mahasiswa yang

memperhatikan pelajaran ketika proses pembelajaran dilaksanakan walaupun yang mendominasi adalah dari mahasiswi. Dan yang terlihat menonjol di sini adalah banyak dari mahasiswa PAI angkatan 2011 yang aktif bertanya tentang pelajaran, baik bertanya kepada dosen pengajar ataupun kepada teman sebaya.

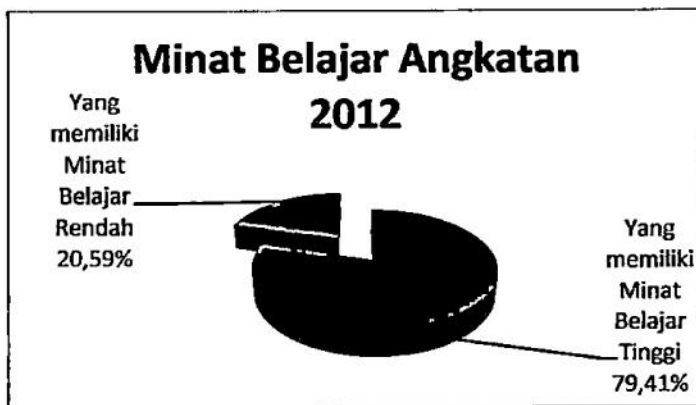
Tingginya minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 ini mendapat penguatan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa dosen. Menurut Dr. Syamsudin S.H, M. Pd (Dosen PAI) mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 memiliki minat belajar rata-rata yang tinggi, hal ini dapat terlihat dari antusiasnya mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan baik dari keaktifan bertanya, serta ketepatan waktu dalam berkuliah. Hampir 90% mahasiswa sudah hadir di fakultas sebelum perkuliahan dimulai. Selain itu mayoritas mahasiswa juga senang terhadap tugas yang diberikan dalam perkuliahan, dan jarang dari mereka yang tidak mau menerimanya untuk mengerjakannya.

3. Tingkat minat belajar angkatan tahun 2012

Setelah melakukan penyekoran dan pemilahan data angket, maka didapatkan nilai tertinggi dari hasil angket tersebut. Selain itu juga didapatkan nilai terendah, yaitu untuk nilai tertinggi adalah 55 sedangkan untuk nilai terbawah adalah 27.

$$I = \frac{55-27+1}{2} : 14,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
42-55	54 Mahasiswa	Tinggi	79,41,%
27-41	14 Mahasiswa	Rendah	20,59%



Dari seluruh mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 yang berjumlah 68 orang yang menjadi responden dalam penelitian banyak dari diri mereka yang memiliki rasa minat belajar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa ada 79,41 % dari total responden yang ada memiliki minat belajar yang tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 tinggi.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 tinggi. Hasil ini terlihat dari kegiatan dan aktifitas yang ada pada kelas ketika proses perkuliahan dilaksanakan. Hampir dari semua mahasiswa selalu memperhatikan

dosen ketika menerangkan pelajaran. Bukan hanya saja memperhatikan namun juga menyimak dengan baik. Mereka selalu fokus ketika belajar walaupun ada beberapa mahasiswa yang gerah ketika perkuliahan berlangsung berlarut-larut hingga melebihi jam pelajaran yang seharusnya. Mahasiswa PAI 2012 memiliki perhatian dan tanggapan terhadap pelajaran dan dosen yang sangat tinggi, akan tetapi di sisi yang lain keaktifan dan keberanian bertanya masih kurang. Namun dari jumlah mahasiswa yang ada lebih dominan mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 tinggi.

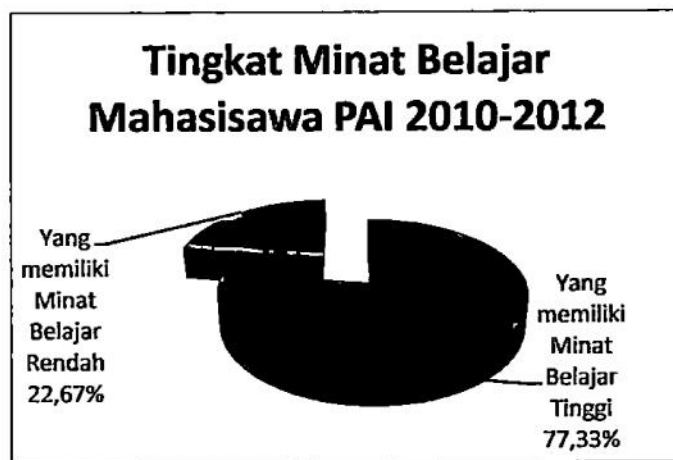
Setelah melakukan wawancara dengan dosen, hasil yang didapatkan adalah bahwa minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 besar. Dari diri mereka sebagian telah berani bertanya tentang pelajaran. Hal ini menjadi sangat istimewa karena dalam bertanya dari beberapa mata kuliah diwajibkan menggunakan bahasa asing, yaitu seperti mata kuliah Bahasa Arab. Besarnya minat belajar ini juga ditekankan oleh beberapa dosen dengan mengatakan bahwa jarang dari diri mahasiswa PAI 2012 yang terlambat untuk masuk kelas, serta selain itu mereka juga fokus dalam pembelajaran

4. Tingkat minat belajar seluruh angkatan

Setelah dilakukan analisis secara terpisah mulai dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2010, 2011, 2012 tentang variabel minat belajar ini, selanjutnya adalah menganalisisnya secara keseluruhan. Dari hasil angket yang sudah dianalisis, seluruh mahasiswa PAI dari semua angkatan terdapat nilai tertinggi yaitu 55. Sedangkan nilai terbawah dari hasil skoring angket ini adalah 27. Sehingga dapat dibuat tabel sebagai berikut :

$$I = \frac{55-27+1}{2} : 14,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
42-55	116 Mahasiswa	Tinggi	77,33%
27-41	34 Mahasiswa	Rendah	22,67%



Setelah dilakukan analisis ternyata minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi. Hal ini terlihat baik dilakukan analisis secara terpisah dari setiap angkatan maupun secara menyeluruh dari semua angkatan yang ada. Dari hasil analisis secara terpisah, mahasiswa PAI semua memiliki minat belajar yang tinggi. Begitu pula jika dianalisis secara menyeluruh, hasil yang terlihat bahwa dari keseluruhan 150 sampel yang ada, 116 yaitu kisaran 77,33% diantaranya memiliki minat belajar yang tinggi. Dan 34 sisanya memiliki minat belajar yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 sangat tinggi.

Jika dilihat, tingkat minat belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi. Hasil ini diperoleh melalui hasil angket dan hasil observasi yang dilakukan. Dari mahasiswa tiap angkatan menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa yang ada memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini terbukti dari sikap mahasiswa dalam memperhatikan pembelajaran yang ada. Banyak dari diri mahasiswa yang memperhatikan dengan fokus terhadap pembelajaran dalam perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga memberikan tanggapan yang baik dan positif kepada dosen pengajar ketika perkuliahan dilaksanakan. Dan juga banyak dari mahasiswa yang aktif bertanya dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan, baik bertanya kepada teman atau kepada dosen mata kuliah.

Dari semua hasil wawancara yang telah dilakukan, maka bila ditelaah lagi dari sekian wawancara telah terlihat bahwa tingginya tingkat minat belajar mahasiswa PAI dari angkatan tahun 2010-2012 telah mendapat penguatan dari hasil wawancara tersebut. Sehingga tingginya tingkat minat belajar mahasiswa PAI 2010-2012 ini memang benar adanya. Dari keseluruhan mahasiswa ternyata banyak diantara mereka yang datang menuju kampus dan tiba di kampus lebih awal dari waktu perkuliahan yang seharusnya. Selain itu kebanyakan dari mereka juga memperhatikan dosen pengajar dalam perkuliahan dengan fokus dan antusias. Dalam hal ini mahasiswa selalu memberikan tanggapan dan respon yang baik terhadap penjelasan dan pertanyaan yang diberikan oleh dosen pengajar mata kuliah.

Sebagai dosen PAI Dra. Akhif Kilmiyah M. Ag memberikan penjelasan bahwa hampir rata-rata mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 hingga 2012 mayoritas memiliki kecenderungan yang sama yaitu antusias terhadap pembelajaran yang ada. Inilah yang mencerminkan bahwa mereka memiliki minat belajar yang baik, terutama perhatian mereka terhadap mata kuliah yang bersifat profesi atau mata kuliah yang bersifat praktikum bagi diri mahasiswa. Disamping itu mereka juga selalu datang untuk berkuliah bahkan sebelum waktu perkuliahan dimulai, dan di sinilah cerminan minat belajar mahasiswa yang tinggi.

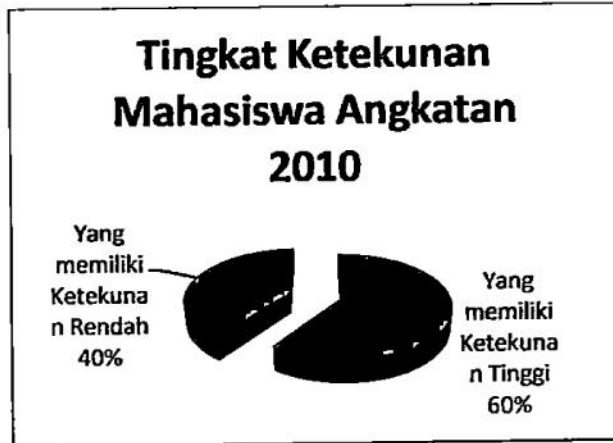
F. Tingkat Ketekunan Belajar Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2010-2012

1. Tingkat ketekunan belajar angkatan tahun 2010

Untuk hasil angket yang sudah dinilai dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 mak dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang ada adalah 54. Sedangkan hasil nilai terbawah adalah 28, dengan demikian maka dapat dicari interval perbedaan nilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui reponden mana sajakah yang memiliki nilai ketekunan yang tinggi dan mana sajakah yang memiliki nilai ketekunan yang rendah.

$$I = \frac{54-28+1}{2} : 13,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
41-54	24 Mahasiswa	Tinggi	60%
28-40	16 Mahasiswa	Rendah	40%



Dalam hal ketekunan belajar ini mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 berada dalam level yang tinggi. Sampel dari angkatan tahun 2010 berjumlah 40 mresponden, dan 60 % dari mereka memiliki ketekunan yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 tinggi. Hal ini terlihat dari giatnya mahasiswa dalam mencatat semua penjelasan dari dosen yang penting dalam perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga berusaha menjadi lebih baik lagi dalam belajar dengan cara bertanya tentang kesulitan-kesulitannya dalam pelajaran tertentu. Bahkan mahasiswa juga merasa senang dengan adanya tugas dalam perkuliahan. Ini semualah yang mencerminkan tingginya tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010.

Ketekunan belajar mahasiswa PAI ini mendapat sambutan yang baik dari para dosen pengajar di PAI. Maksudnya adalah bahwa

ketekunan belajar mahasiswa PAI 2010 ini memang nyata. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa dosen pengampu matakuliah, dan merupakan dosen yang aktif bagi kegiatan dan bidang-bidang tertentu bagimahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa PAI 2010 tekun dalam belajar. Mahasiswa antusias terhadap tugas yang diberikan dan jarang ada yang protes walaupun dulu pernah ada yang protes tapi saat ini mereka antusias dan suka terhadap tugas yang diberikan. Selain itu beberapa dosen juga menuturkan mereka aktif, selalu hadir tepat waktu, dan hanya satu dua orang saja yang tidak datang berkuliah atau terlambat. Dengan demikian ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 berada pada tingkat yang tinggi.

2. Tingkat ketekunan belajar angkatan tahun 2011

Nilai tertinggi dari hasil angket setelah dilakukan analisis untuk mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 adalah 53. Dan untuk nilai terbawahnya adalah 28.

$$I \frac{53-28+1}{2} : 13$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
41-53	38 Mahasiswa	Tinggi	90,48%
28-40	4 Mahasiswa	Rendah	9,52%



Dengan diagram ini maka dapat diketahui ketekunan mahasiswa PAI angkatan tahun 2011. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa. Dan hampir dari mereka semua memiliki ketekunan belajar yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa 90,48 % dari mereka memiliki ketekunan yang tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketekunan mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 tinggi.

Jika dilihat melalui observasi, hasil tingkat ketekunan belajar yang dianalisis melalui angket memiliki makna yang sama dengan hasil yang dilakukan melalui observasi. Hasil dari observasi adalah bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang selalu kompak dalam tugas kelompok yang diberikan ketika perkuliahan. Selain itu juga banyak mahasiswa yang memperhatikan pelajaran ketika proses pembelajaran dilaksanakan dan mencatat penjelasan dari lisan dosen pengajar. Dan yang terlihat menonjol di sini adalah banyak dari mahasiswa PAI angkatan 2011 yang aktif bertanya tentang pelajaran,

agar menjadi lebih paham dan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ketekunan belajar mahasiswa PAI 2011 berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini senada dengan anggapan para dosen yang telah diwawancarai tentang ketekunan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa PAI 2011. Hasil yang ada adalah menunjukkan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI 2011 tinggi. Dalam hal ini dosen menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa PAI 2011 aktif dalam bertanya, hanya saja terbatas oleh waktu yang ada. Mereka antusias terhadap pelajaran dan rasa ingin tahunya tinggi sehingga keaktifan mereka sangat menonjol.

3. Tingkat ketekunan belajar angkatan tahun 2012

Hasil analisis data angket dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 55. Sedangkan nilai terendah dari data yang sudah di analisis ini adalah 27.

$$I = \frac{55-27+1}{2} : 13$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
41-55	54 Mahasiswa	Tinggi	79,41%
27-40	14 Mahasiswa	Rendah	20,59%



Secara umum mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 ini memiliki ketekunan belajar yang tinggi. Hal ini terlihat karena 79,41 % dari mahasiswa yang ada sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki ketekunan belajar yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 tinggi.

Hasil tingginya tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 ini di dukung dari hasil yang diperoleh dalam observasi. Hasil dari observasi ini juga menyatakan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 tinggi. Ini semua terlihat dari banyaknya mahasiswa yang selalu mencatat pelajaran dan penjelasan dari dosen. Selain itu juga banyak mahasiswa yang berusaha menjadi lebih baik dari teman-temannya dalam jawaban dari soal yang diberikan oleh dosen pengajar. Dan yang terlihat menonjol di sini adalah banyak dari mahasiswa PAI angkatan 2012 yang aktif mencoba mencari materi dari dosen ataupun kakak kelas agar bisa

dipelajari scaramandiri baik di kampus atau di asrama tempat tinggal mereka.

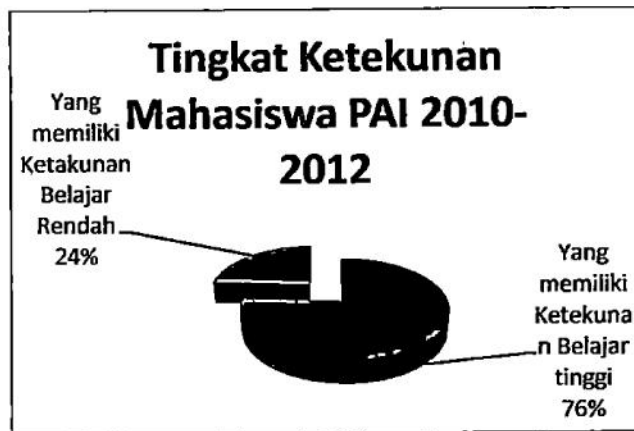
Berdasarkan hasil dari tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI 2012 yang diperoleh dari hasil angket dan observasi yang ada maka dapat terlihat bahwa tingkat ketekunan belajar mereka tinggi. Begitu pula hasil yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap dosen pengajar mahasiswa PAI. Menurut Dr. Mahli Zainuddin M. Si (Dosen PAI) secara umum mahasiswa baru lebih bersemangat, rajin, aktif dalam belajar. Sehingga menggambarkan bahwa mahasiswa PAI 2012 mempunyai ketekunan belajar yang tinggi. Dengan demikian hasil dari wawancara ini mnguatkan hasil yang diperoleh dari angket dan observasi yang menyatakan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI 2012 tinggi.

4. Tingkat ketekunan belajar seluruh angkatan

Setelah dilakukan analisis secara terpisah mulai dari mahasiswa PAI angkatan tahun 2010, 2011, 2012 tentang variabel ketekunan belajar ini, selanjutnya adalah menganalisisnya secara keseluruhan. Dari hasil angket yang sudah dianalisis, seluruh mahasiswa PAI dari semua angkatan terdapat nilai tertinggi yaitu 55. Sedangkan nilai terbawah dari hasil skoring angket ini adalah 27.

$$I \quad \frac{55-27+1}{2} : 14,5$$

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
42-55	114 Mahasiswa	Tinggi	76,%
27-41	36 Mahasiswa	Rendah	24%



Setelah dilakukan analisis ternyata ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi. Hal ini terlihat baik dilakukan analisis secara terpisah dari setiap angkatan maupun secara menyeluruh dari semua angkatan yang ada. Dari hasil analisis secara terpisah, mahasiswa PAI semua memiliki minat belajar yang tinggi. Begitu pula jika dianalisis secara menyeluruh, hasil yang terlihat bahwa dari keseluruhan 150 sampel yang ada, 114 diantaranya memiliki ketekunan belajar yang tinggi, yaitu 76%. Dan 36 sisanya memiliki minat belajar yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 sangat tinggi.

Dari observasi yang sudah dilakukan dari tiap angkatan mahasiswa PAI, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi. Terbukti dari seluruh mahasiswa tersebut terlihat aktif di dalam perkuliahan. Keaktifan ini terlihat ketika perkuliahan sedang dilaksanakan diantaranya adalah keaktifan bertanya ketika masih ada bab atau penjelasan yang kurang dipahami. Selain itu mereka juga selalu mencatat pelajaran dan penjelasan dari dosen tanpa ada perintah dari siapapun. Sehingga mereka mengerti betul makna dari tekun dalam belajar. Dan ketika pelajaran tertentu juga banyak dari mahasiswa yang suka dan gemar terhadap tugas perkuliahan. Terbukti banyak yang antusias untuk maju dan mencoba menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dari dosen pengajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa memang tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 tinggi.

Setelah dilakukan wawancara terhadap dosen PAI, maka hasil dari wawancara yang diperoleh adalah bahwa mahasiswa PAI 2010-2012 memiliki ketekunan belajar yang tinggi. Hal ini mendukung hasil sebelumnya, yaitu hasil yang diperoleh melalui penilaian dari angket, dan hasil yang diperoleh melalui observasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI 2010-2012 tinggi. Hal ini mengacu pada paparan dari beberapa dosen yang menyatakan bahwa ketekunan belajar mahasiswa PAI yang tinggi. Menurut

Nurwanto M. Ag, M. Ed (Dosen PAI) kalau tiga tahun terakhir ini grafik ketekunan belajar terlihat naik. Peran keterlibatan, kesadaran untuk berpartisipasi bagus dan ini sebagai indikator bahwa minatnya bagus. Dan beliau merasakan bahwa para mahasiswa memiliki kebutuhan interaksi yang tinggi, respon yang baik dan variasi-variasi yang banyak. Namun rata-rata dalam kurun waktu lima tahun ini positif bagus, dan ini beliau sadari betul bahwa ini dipengaruhi juga dengan input yang ada dari latar belakang. Dengan demikian tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI 2010-2012 tinggi.

G. Pengaruh Motivasi Dalam Memilih Program Studi Dan Minat Belajar Terhadap Ketekunan Belajar Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2010-2012

Untuk mengetahui pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar peneliti menggunakan instrument penelitian yang berupa angket. Selain itu untuk mendukung dan memperkuat dari hasil penelitian menggunakan instrument ini maka peneliti memperkuatnya dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat menghasilkan analisis dan olah data penelitian dengan sebaik-baiknya. Sedangkan untuk hasil yang didapat dalam penelitian adalah :

1. Pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI Angkatan 2010

Dalam penelitian yang dilakukan melalui angket terhadap mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 menghasilkan data sebagai berikut :

No Resp	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X1 ²	X2 ²	Y ²
1	27	45	43	1161	1935	1215	729	2025	1849
2	35	49	50	1750	2450	1715	1225	2401	2500
3	33	49	49	1617	2401	1617	1089	2401	2401
4	35	42	34	1190	1428	1470	1225	1764	1156
5	35	47	49	1715	2303	1645	1225	2209	2401
6	40	51	43	1720	2193	2040	1600	2601	1849
7	31	47	44	1364	2068	1457	961	2209	1936
8	28	42	36	1008	1512	1176	784	1764	1296
9	38	42	36	1368	1512	1596	1444	1764	1296
10	24	35	31	744	1085	840	576	1225	961
11	30	39	46	1380	1794	1170	900	1521	2116
12	31	46	51	1581	2346	1426	961	2116	2601
13	37	34	38	1406	1292	1258	1369	1156	1444
14	35	42	41	1435	1722	1470	1225	1764	1681
15	38	51	45	1710	2295	1938	1444	2601	2025
16	36	48	54	1944	2592	1728	1296	2304	2916
17	29	43	43	1247	1849	1247	841	1849	1849
18	31	43	37	1147	1591	1333	961	1849	1369
19	37	49	50	1850	2450	1813	1369	2401	2500
20	33	47	44	1452	2068	1551	1089	2209	1936
21	29	42	46	1334	1932	1218	841	1764	2116
22	31	36	36	1116	1296	1116	961	1296	1296
23	32	47	48	1536	2256	1504	1024	2209	2304
24	34	43	49	1666	2107	1462	1156	1849	2401
25	30	29	28	840	812	870	1900	841	784
26	33	36	47	1551	1692	1188	1089	1296	2209
27	41	52	48	1968	2496	2132	1681	2704	2304

28	39	41	40	1560	1640	1599	1521	1681	1600
29	34	46	46	1564	2116	1564	1156	2116	2116
30	36	52	49	1764	2548	1872	1296	2704	2401
31	29	52	49	1421	2548	1508	841	2704	2401
32	35	44	46	1610	2024	1540	1225	1936	2116
33	25	41	34	850	1394	1025	625	1681	1156
34	33	34	36	1188	1224	1122	1089	1156	1296
35	31	41	41	1271	1681	1271	961	1681	1681
36	23	37	33	759	1221	851	529	1369	1089
37	33	40	30	990	1200	1320	1089	1600	900
38	26	30	34	884	1020	780	676	900	1156
39	30	44	37	1110	1628	1320	900	1936	1369
40	30	38	31	930	1178	1140	900	1444	961

Dalam hal ini yang menjadi X1 adalah variabel pertama yaitu motivasi dalam memilih program studi (variabel bebas). Dan untuk X2 adalah variabel minat belajar (variabel bebas). Selanjutnya yang menjadi variabel Y adalah variabel ketiga yaitu ketekunan belajar (variabel terikat). Setelah data didapat maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan nilai $\sum X1$, $\sum X2$, $\sum Y$, $\sum X1.Y$, $\sum X2.Y$, $\sum X1.X2$, $\sum X1^2$, $\sum X2^2$, $\sum Y^2$. Maka setelah diakumulasi didapat nilai sebagai berikut :

X1	X2	Y
1297	1716	1672

X1Y	X2Y	X1X2
54701	72899	56107

X1 ²	X2 ²	Y ²
42773	75000	71738

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010. Perhitungan ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan yang kedua dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows*.

a. Dengan cara manual

Perhitungan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat secara manual yaitu dengan menggunakan rumus :

$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$ (untuk mencari garis regresinya), namun sebelumnya harus mencari nilai “a”, “b1”, dan “b2” dengan :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$1672 = a. 40 + b_1. 1297 + b_2. 1716 \quad (\text{persamaan 1})$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$54701 = a. 1297 + b_1. 42773 + b_2. 56107 \quad (\text{persamaan 2})$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$72899 = a. 1716 + b_1. 56107 + b_2. 75000 \quad (\text{persamaan 3})$$

Untuk mencari nilai b_2 adalah dengan menghilangkan sementara "a", dengan membuat persamaan 4 yaitu persamaan 1 dikali 1297 dan persamaan 2 dikali 40 lalu hasilnya dikurangkan. Juga membuat persamaan 5 yaitu persamaan 1 dikali 1716 dan persamaan 3 dikali 40 lalu hasilnya dikurangkan:

$$2168584 = a. 51880 + b_1. 1682209 + b_2. 2225652$$

$$\underline{2188040 = a. 51880 + b_1. 1710920 + b_2. 2244280 \quad -}$$

$$-19456 = 0 + b_1. -28711 + b_2. -18628 \quad (\text{persamaan 4})$$

$$2869152 = a. 68640 + b_1. 2225652 + b_2. 2944656$$

$$\underline{2915960 = a. 68640 + b_1. 2244280 + b_2. 3000000 \quad -}$$

$$-46808 = 0 + b_1. -18628 + b_2. -55344 \quad (\text{persamaan 5})$$

Selanjutnya b_1 dari persamaan 4 dan 5 dihilangkan dahulu, caranya adalah mengalikan persamaan 4 dengan -18628 , dan mengalikan persamaan 5 dengan -28711 :

$$362426368 = b1.534828508 + b2. 347002384$$

$$\underline{1343904488 = b1.534828508 + b2. 1588981584 -}$$

$$-981478120 = 0 + b2. -1241979200$$

$$b2 = -981478120/-1241979200$$

$$b2 = 0,790$$

Untuk mencari b1 yaitu dengan memasukkan nilai b2 pada salah satu persamaan 4 atau persamaan 5. Dalam hal ini yang digunakan adalah persamaan 4 :

$$-19456 = b1.-28711 + 0,790. -18628$$

$$-19456 = b1.-28711 - 14720,837$$

$$b1. 28711 = 19456 - 14720,837$$

$$b1 = 28711/4735,163$$

$$b1 = 0,165$$

Apabila nilai "b1" dan "b2" sudah ditemukan maka selanjutnya adalah mencari nilai "a". yaitu dengan cara memasukan nilai "b1" dan "b2" pada persamaan 1 :

$$\boxed{\sum Y \quad a. n \quad b1. \sum X1 \quad b2. \sum X2}$$

$$1672 \quad a.40 \quad 0,165. 1297 \quad 0,790. 1716$$

$$1672 = a. 40 + 213,907 + 1356,07$$

$$a. 40 = 1672 - 213,907 - 1356,07$$

$$a. 40 = 102,123$$

$$a = 102,123/40$$

$$a = 2,55$$

Maka nilai “a” adalah 2,55 nilai “b1” adalah 1,65 dan nilai “b2” adalah 0,79. Sehingga garis regresinya adalah :

$$Y = 2,55 + 1,65. X1 + 0,79. X2$$

b. Cara dengan program SPSS

Dari pengolahan data diatas didapatkan hasil seperti gambar pada tabel dibawah ini :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.550	6.636		.384	.703
	MOTIVASI	.165	.202	.103	.818	.418
	MINAT	.790	.145	.684	5.443	.000

a. Dependent Variable: TEKUN

Ha : Ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Ho : Tidak ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Dari tabel ini juga terlihat untuk nilai “a” adalah 2,55 nilai “b1” adalah 1,65 dan nilai “b2” adalah 0,79. Sehingga akan menghasilkan garis rgresi yang sama, baik dihitung secara manual atau secara program SPSS. Dan hasil dari hitungan adalah :

$$Y = 2,55 + 1,65. X1 + 0,79. X2$$

Untuk variabel motivasi terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,418. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,418 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yaitu tidak ada pengaruh antara motivasi memilih program studi terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X_1 mempunyai t hitung yakni 0,818 dengan t tabel 2,021. Jadi t hitung $<$ t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y .

Sedangkan Untuk variabel minat belajar terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,00. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,00 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X_2 mempunyai t hitung yakni 5,443 dengan t tabel 2,021. Jadi t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y .

Namun jika dilihat secara simultan atau bersamaan antara motivasi (X_1) dan Minat belajar (X_2) terhadap Ketekunan belajar (Y) bahwa dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 22,043 dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai F tabel adalah 3,32 maka $22,043 > 3,32$ dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dalam

memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI 2010. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketekunan belajar. Itu semua dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1004.974	2	502.487	22.043	.000(a)
	Residual	843.426	37	22.795		
	Total	1848.400	39			

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.737(a)	.544	.519	4.774	.544	22.043	2	37	.000

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Selain itu besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar dalam mempengaruhi ketekunan belajar dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* dalam kolom R Square (Koefisien Determinasi) dengan nilai 0,544. Dari tabel ini maka dapat diketahui bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar

mempengaruhi ketekunan belajar sebesar 54,4%. Sedangkan 45,6% lagi dipengaruhi oleh yang lainnya.

Dari semua pemaparan dan tabel yang sudah di sediakan diatas, maka pada akhirnya dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010

2. Pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI Angkatan 2011

Dalam penelitian yang dilakukan melalui angket terhadap mahasiswa PAI angkatan tahun 2011 menghasilkan data sebagai berikut :

No Resp	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X1 ²	X2 ²	Y ²
1	37	47	52	1924	2444	1739	1369	2209	2704
2	39	43	42	1638	1806	1677	1521	1849	1764
3	35	43	52	1820	2236	1505	1225	1849	2704
4	40	47	51	2040	2397	1880	1600	2209	2601
5	32	46	47	1504	2162	1472	1024	2116	2209
6	35	51	50	1750	2550	1785	1225	2601	2500
7	34	45	49	1666	2205	1530	1156	2025	2401
8	33	47	44	1452	2068	1551	1089	2209	1936
9	44	48	51	2244	2448	2112	1936	2304	2601
10	38	48	46	1748	2208	1824	1444	2304	2116
11	39	49	51	1989	2499	1911	1521	2401	2601
12	33	40	52	1716	2080	1320	1089	1600	2704
13	38	44	52	1976	2288	1672	1444	1936	2704

14	35	47	46	1610	2162	1645	1225	2209	2116
15	36	49	53	1908	2597	1764	1296	2401	2809
16	39	48	51	1989	2448	1872	1521	2304	2601
17	33	42	39	1287	1638	1386	1089	1764	1521
18	35	43	36	1260	1548	1505	1225	1849	1296
19	36	46	51	1836	2346	1656	1296	2116	2601
20	38	54	52	1976	2808	2052	1444	2916	2704
21	28	46	46	1288	2116	1288	784	2116	2116
22	37	43	51	1887	2193	1591	1369	1849	2601
23	26	41	52	1352	2132	1066	676	1681	2704
24	37	47	51	1887	2397	1739	1369	2209	2601
25	34	46	49	1666	2254	1564	1156	2116	2401
26	40	48	49	1960	2352	1920	1600	2304	2401
27	36	42	51	1836	2142	1512	1296	1764	2601
28	37	47	50	1850	2350	1739	1369	2209	2500
29	37	42	46	1702	1932	1554	1369	1764	2116
30	37	44	50	1850	2200	1628	1369	1936	2500
31	30	48	50	1500	2400	1440	900	2304	2500
32	37	39	48	1776	1872	1443	1369	1521	2304
33	35	38	43	1505	1634	1330	1225	1444	1849
34	32	47	48	1536	2256	1504	1024	2209	2304
35	37	43	47	1739	2021	1591	1369	1849	2209
36	37	49	51	1887	2499	1813	1369	2401	2601
37	37	49	50	1850	2450	1813	1369	2401	2500
38	34	43	43	1462	1849	1462	1156	1849	1849
39	31	34	39	1209	1326	1054	961	1156	1521
40	38	47	49	1862	2303	1786	1444	2209	2401
41	35	47	52	1820	2444	1645	1225	2209	2704
42	28	39	28	784	1092	1092	784	1521	784

Dalam hal ini yang menjadi X1 adalah variabel pertama yaitu motivasi dalam memilih program studi (variabel bebas). Dan untuk X2 adalah variabel minat belajar (variabel bebas). Selanjutnya yang menjadi variabel Y adalah variabel ketiga yaitu ketekunan belajar (variabel terikat). Setelah data didapat maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan nilai $\sum X1$, $\sum X2$, $\sum Y$, $\sum X1.Y$,

$\sum X_2.Y, \sum X_1.X_2, \sum X_1^2, \sum X_2^2, \sum Y^2$. Maka setelah diakumulasi didapat nilai sebagai berikut :

X1	X2	Y
1489	1896	2010

X1Y	X2Y	X1X2
71541	91152	67432

X1 ²	X2 ²	Y ²
53291	86192	97260

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011. Perhitungan ini dilakukan dengan dua carayaitu dengan cara manual dan yang kedua dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows*.

a. Dengan cara manual

Perhitungan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat secara manual yaitu dengan menggunakan rumus :

$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots.b_n.X_n$ (untuk mencari garis regresinya), namun sebelumnya harus mencari nilai “a”, “b1”, dan “b2” dengan :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2 Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$2010 = a. 42 + b_1. 1489 + b_2. 1896 \quad (\text{persamaan 1})$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$71541 = a. 1489 + b_1. 53291 + b_2. 67432 \quad (\text{persamaan 2})$$

$$\sum X_2 Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

$$91152 = a. 1896 + b_1. 67432 + b_2. 86192 \quad (\text{persamaan 3})$$

Untuk mencari nilai b2 adalah dengan menghilangkan sementara “a”, dengan membuat persamaan 4 yaitu persamaan 1 dikali 1489 dan persamaan 2 dikali 42 lalu hasilnya dikurangkan. Juga membuat persamaan 5 yaitu persamaan 1 dikali 1896 dan persamaan 3 dikali 42 lalu hasilnya dikurangkan:

$$2992890 = a. 62538 + b1. 2217121 + b2. 2823144$$

$$\underline{3004722 = a. 62538 + b1. 2238222 + b2. 2832144 -}$$

$$-11832 = 0 + b1. -21101 + b2. -9000 \quad (\text{persamaan 4})$$

$$3810960 = a. 79632 + b1. 2823144 + b2. 3594816$$

$$\underline{3828384 = a. 79632 + b1. 2832144 + b2. 3620064 -}$$

$$-17424 = 0 + b1. -9000 + b2. -25248 \quad (\text{persamaan 5})$$

Selanjutnya b1 dari persamaan 4 dan 5 dihilangkan dahulu, caranya adalah mengalikan persamaan 4 dengan -9000, dan mengalikan persamaan 5 dengan -21101 :

$$106488000 = b1. 189909000 + b2. 81000000$$

$$\underline{367663824 = b1. 189909000 + b2. 532758048 -}$$

$$-261175824 = 0 + b2. -451758048$$

$$b2 = -261175824 / -451758048$$

$$b2 = 0,578132089$$

Untuk mencari b1 yaitu dengan memasukkan nilai b2 pada salah satu persamaan 4 atau persamaan 5. Dalam hal ini yang digunakan adalah persamaan 4 :

$$-11832 = b1. -21101 + 0,578132089. -9000$$

$$-11832 = b1. -21101 - 5203,188801$$

$$b1. 21101 = 11832 - 5203,188801$$

$$b1 = 21101 / 6628,811199$$

$$b1 = 0,314146$$

Apabila nilai "b1" dan "b2" sudah ditemukan maka selanjutnya adalah mencari nilai "a". yaitu dengan cara memasukan nilai "b1" dan "b2" pada persamaan I :

$\sum Y$	a. n	b1. $\sum X_1$	b2. $\sum X_2$
2010	a. 42	0,314. 1489	0,578. 1896

$$2010 = a. 40 + 467,76455 + 1096,13844$$

$$a. 42 = 2010 - 467,76455 - 1096,13844$$

$$a. 42 = 446,09701$$

$$a = 2010/42$$

$$a = 10,62135$$

Maka nilai "a" adalah 10,621 nilai "b1" adalah 0,314 dan nilai "b2" adalah 0,578. Sehingga garis regresinya adalah :

$$Y = 10,621 + 0,314. X_1 + 0,578. X_2$$

b. Cara dengan program SPSS

Dari pengolahan data diatas didapatkan hasil seperti gambar pada tabel dibawah ini :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.621	9.019		1.178	.246
	MOTIVASI	.314	.211	.216	1.490	.144
	MINAT	.578	.193	.434	2.999	.005

a Dependent Variable: TEKU

Ha : Ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Ho : Tidak ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Dari tabel ini juga terlihat untuk nilai “a” adalah 10,621 nilai “b1” adalah 0,314 dan nilai “b2” adalah 0,578. Sehingga akan menghasilkan garis regresi yang sama, baik dihitung secara manual atau secara program SPSS. Dan hasil dari hitungan adalah :

$$Y = 10,621 + 0,314. X1 + 0,578. X2$$

Untuk variabel motivasi terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,144. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,144 > 0,05$, maka Ha ditolak dan Ho diterima yaitu tidak ada pengaruh antar motivasi dalam memilih program studi terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 1,490 dengan t tabel 1,681. Jadi t hitung $< t$ tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y.

Sedangkan Untuk variabel minat belajar terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,05. Nilai sig sama dengan nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,05 = 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap ketekunan belajar. Variabel X2 mempunyai t

hitung yakni 2,999 dengan t tabel 1,681. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Namun jika dilihat secara simultan atau bersamaan antar motivasi (X1) dan Minat belajar (X2) terhadap Ketekunan belajar (Y) bahwa dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 8,666 dengan nilai probabilitas sig 0,001. Nilai F tabel adalah 3,32 maka $8,666 > 3,32$ dan nilai sig 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI 2011. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketekunan belajar. Itu semua dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.342	2	164.171	8.666	.001(a)
	Residual	738.801	39	18.944		
	Total	1067.143	41			

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.555(a)	.308	.272	4.352	.308	8.666	2	39	.001	1.682

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Selain itu besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar dalam mempengaruhi ketekunan belajar dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* dalam kolom R Square (Koefisien Determinasi) dengan nilai 0,308. Dari tabel ini maka dapat diketahui bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar mempengaruhi ketekunan belajar sebesar 30,8%. Sedangkan 69,2% lagi dipengaruhi oleh yang lainnya.

Dari semua pemaparan dan tabel yang sudah di sediakan diatas, maka pada akhirnya dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2011

3. Pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI Angkatan 2012

Dalam penelitian yang dilakukan melalui angket terhadap mahasiswa PAI angkatan tahun 2012 menghasilkan data sebagai berikut :

No Resp	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X1 ²	X2 ²	Y ²
1	43	40	48	2064	1920	1720	1849	1600	2304
2	37	43	48	1776	2064	1591	1369	1849	2304
3	35	43	53	1855	2279	1505	1225	1849	2809
4	32	38	38	1216	1444	1216	1024	1444	1444
5	34	44	40	1360	1760	1496	1156	1936	1600
6	33	49	53	1749	2597	1617	1089	2401	2809
7	36	44	52	1872	2288	1584	1296	1936	2704
8	34	46	48	1632	2208	1564	1156	2116	2304
9	36	51	52	1872	2652	1836	1296	2601	2704
10	38	51	52	1976	2652	1938	1444	2601	2704
11	37	49	42	1554	2058	1813	1369	2401	1764
12	37	47	49	1813	2303	1739	1369	2209	2401
13	33	48	48	1584	2304	1584	1089	2304	2304
14	32	45	43	1376	1935	1440	1024	2025	1849
15	33	47	52	1716	2444	1551	1089	2209	2704
16	37	50	55	2035	2750	1850	1369	2500	3025
17	31	44	50	1550	2200	1364	961	1936	2500
18	31	41	42	1302	1722	1271	961	1681	1764
19	33	45	54	1782	2430	1485	1089	2025	2916
20	39	48	51	1989	2448	1872	1521	2304	2601
21	30	43	48	1440	2064	1290	900	1849	2304
22	35	44	48	1680	2112	1540	1225	1936	2304
23	37	49	54	1998	2646	1813	1369	2401	2916
24	41	42	47	1927	1974	1722	1681	1764	2209
25	39	49	48	1872	2352	1911	1521	2401	2304
26	14	39	42	588	1638	546	196	1521	1764
27	34	46	47	1598	2162	1564	1156	2116	2209
28	35	46	51	1785	2346	1610	1225	2116	2601
29	38	52	53	2014	2756	1976	1444	2704	2809
30	31	45	50	1550	2250	1395	961	2025	2500
31	38	55	49	1862	2695	2090	1444	3025	2401
32	37	45	51	1887	2295	1665	1369	2025	2601
33	29	47	51	1479	2397	1363	841	2209	2601

34	40	55	52	2080	2860	2200	1600	3025	2704
35	37	49	52	1924	2548	1813	1369	2401	2704
36	38	51	54	2052	2754	1938	1444	2601	2916
37	36	48	51	1836	2448	1728	1296	2304	2601
38	35	52	50	1750	2600	1820	1225	2704	2500
39	41	47	44	1804	2068	1927	1681	2209	1936
40	37	49	53	1961	2597	1813	1369	2401	2809
41	32	47	46	1472	2162	1504	1024	2209	2116
42	32	42	40	1280	1680	1344	1024	1764	1600
43	35	47	49	1715	2303	1645	1225	2209	2401
44	34	45	52	1768	2340	1530	1156	2025	2704
45	34	44	45	1530	1980	1496	1156	1936	2025
46	32	42	34	1088	1428	1344	1024	1764	1156
47	36	44	27	972	1188	1584	1296	1936	729
48	37	46	53	1961	2438	1702	1369	2116	2809
49	32	35	34	1088	1190	1120	1024	1225	1156
50	36	50	36	1296	1800	1800	1296	2500	1296
51	31	39	39	1209	1521	1209	961	1521	1521
52	39	51	50	1950	2550	1989	1521	2601	2500
53	33	40	41	1353	1640	1320	1089	1600	1681
54	36	40	43	1548	1720	1440	1296	1600	1849
55	35	44	47	1645	2068	1540	1225	1936	2209
56	39	44	49	1911	2156	1716	1521	1936	2401
57	35	47	50	1750	2350	1645	1225	2209	2500
58	33	42	44	1452	1848	1386	1089	1764	1936
59	34	44	39	1326	1716	1496	1156	1936	1521
60	38	41	52	1976	2132	1558	1444	1681	2704
61	28	46	46	1288	2116	1288	784	2116	2116
62	32	45	42	1344	1890	1440	1024	2025	1764
63	31	36	33	1023	1188	1116	961	1296	1089
64	37	49	46	1702	2254	1813	1369	2401	2116
65	33	35	41	1353	1435	1155	1089	1225	1681
66	34	36	42	1428	1512	1224	1156	1296	1764
67	28	27	31	868	837	756	784	729	961
68	35	34	31	1085	1054	1190	1225	1156	961

Dalam hal ini yang menjadi X1 adalah variabel pertama yaitu motivasi dalam memilih program studi (variabel bebas). Dan untuk X2

adalah variabel minat belajar (variabel bebas). Selanjutnya yang menjadi variabel Y adalah variabel ketiga yaitu ketekunan belajar (variabel terikat). Setelah data didapat maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan nilai $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum Y$, $\sum X_1.Y$, $\sum X_2.Y$, $\sum X_1.X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum Y^2$. Maka setelah diakumulasi didapat nilai sebagai berikut :

X1	X2	Y
2354	3048	3147

X1Y	X2Y	X1X2
109541	142516	106110

X1 ²	X2 ²	Y ²
82574	138376	148473

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012. Perhitungan ini dilakukan dengan dua carayaitu dengan cara manual dan yang kedua dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows*.

a. Dengan cara manual

Perhitungan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat secara manual yaitu dengan menggunakan rumus :

$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$ (untuk mencari garis regresinya), namun sebelumnya harus mencari nilai "a", "b1", dan "b2" dengan :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$3147 = a. 68 + b_1. 2354 + b_2. 3048 \quad (\text{persamaan 1})$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$109541 = a. 2354 + b_1. 85274 + b_2. 106110 \quad (\text{persamaan 2})$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$142516 = a. 3048 + b_1. 106110 + b_2. 138376 \quad (\text{persamaan 3})$$

Untuk mencari nilai b2 adalah dengan menghilangkan sementara "a", dengan membuat persamaan 4 yaitu persamaan 1 dikali 2354 dan persamaan 2 dikali 68 lalu hasilnya dikurangkan. Juga

membuat persamaan 5 yaitu persamaan 1 dikali 3048 dan persamaan 3 dikali 68 lalu hasilnya dikurangkan:

$$7408038 = a. 160072 + b1. 5541316 + b2. 7174992$$

$$\underline{7448788 = a. 160072 + b1. 5615032 + b2. 7215480 \quad -}$$

$$-40750 = 0 + b1. -73716 + b2. -40488 \quad (\text{persamaan 4})$$

$$9592056 = a. 207264 + b1. 7174992 + b2. 9290304$$

$$\underline{9691088 = a. 207264 + b1. 7215480 + b2. 9409568 \quad -}$$

$$-99032 = 0 + b1. -40488 + b2. -119264 \quad (\text{persamaan 5})$$

Selanjutnya b1 dari persamaan 4 dan 5 dihilangkan dahulu, caranya adalah mengalikan persamaan 4 dengan -40488, dan mengalikan persamaan 5 dengan -73716 :

$$1649886000 = b1. 2984613408 + b2. 1639278144$$

$$\underline{730024912 = b1. 2984613408 + b2. 8791665024 \quad -}$$

$$-5650356912 = 0 + b2. -7152386880$$

$$b2 = -5650356912 / -7152386880$$

$$b2 = 0,7899$$

Untuk mencari b1 yaitu dengan memasukkan nilai b2 pada salah satu persamaan 4 atau persamaan 5. Dalam hal ini yang digunakan adalah persamaan 4 :

$$-40750 = b1. -73716 + -0,7899. -40488$$

$$-40750 = b1. -73716 + 31981,471$$

$$b1. 73716 = 40750 - 31981,471$$

$$b1 = 8768,529/73716$$

$$b1 = 0,1189$$

Apabila nilai "b1" dan "b2" sudah ditemukan maka selanjutnya adalah mencari nilai "a". yaitu dengan cara memasukan nilai "b1" dan "b2" pada persamaan 1 :

$\sum Y$	$a.n$	$b1.\sum X1$	$b2.\sum X2$
3147	a. 68	0,1189 . 2354	0,7899 . 3048

$$3147 = a. 68 + 279,884 + 2407,907$$

$$a. 68 = 3147 - 279,884 - 2407,907$$

$$a. 68 = 459,209$$

$$a = 6.753$$

Maka nilai "a" adalah 6,753 nilai "b1" adalah 0,119 dan nilai "b2" adalah 0,79. Sehingga garis regresinya adalah :

$$Y = 6,753 + 0,119. X1 + 0,79. X2$$

b. Cara dengan program SPSS

Dari pengolahan data diatas didapatkan hasil seperti gambar pada tabel dibawah ini :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.753	6.270		1.077	.285
	MOTIVASI	.119	.168	.074	.709	.481
	MINAT	.790	.132	.622	5.996	.000

a. Dependent Variable: TEKUN

Ha : Ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Ho : Tidak ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Dari tabel ini juga terlihat untuk nilai "a" adalah 6,753 nilai "b1" adalah 0,119 dan nilai "b2" adalah 0,79. Sehingga akan menghasilkan garis regresi yang sama, baik dihitung secara manual atau secara program SPSS. Dan hasil dari hitungan adalah :

$$Y = 6,753 + 0,119. X1 + 0,79. X2$$

Untuk variabel motivasi terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,481. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,481 > 0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, yaitu tidak ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 0,709 dengan t tabel 1,667. Jadi t hitung

< t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y.

Sedangkan Untuk variabel minat belajar terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 5,996 dengan t tabel 1,667. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Namun jika dilihat secara simultan atau bersamaan antar motivasi (X1) dan Minat belajar (X2) terhadap Ketekunan belajar (Y) bahwa dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 24,664 dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai F tabel adalah 3,15 maka $24,664 > 3,15$ dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI 2012. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketekunan belajar. Itu semua dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1221.764	2	610.882	24.664	.000(a)
	Residual	1609.927	65	24.768		
	Total	2831.691	67			

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.657(a)	.431	.414	4.977	.431	24.664	2	65	.000

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Selain itu besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar dalam mempengaruhi ketekunan belajar dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* dalam kolom R Square (Koefisien Determinasi) dengan nilai 0,431. Dari tabel ini maka dapat diketahui bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar mempengaruhi ketekunan belajar sebesar 43,1%. Sedangkan 56.9% lagi dipengaruhi oleh yang lainnya.

Dari semua pemaparan dan tabel yang sudah di sediakan diatas, maka pada akhirnya dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yaitu bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2012.

4. Pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI Angkatan 2010-2012

Dalam penelitian yang dilakukan melalui angket terhadap mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012 menghasilkan data sebagai berikut :

No Resp	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X1 ²	X2 ²	Y ²
1	27	45	43	1161	1935	1215	729	2025	1849
2	35	49	50	1750	2450	1715	1225	2401	2500
3	33	49	49	1617	2401	1617	1089	2401	2401
4	35	42	34	1190	1428	1470	1225	1764	1156
5	35	47	49	1715	2303	1645	1225	2209	2401
6	40	51	43	1720	2193	2040	1600	2601	1849
7	31	47	44	1364	2068	1457	961	2209	1936
8	28	42	36	1008	1512	1176	784	1764	1296
9	38	42	36	1368	1512	1596	1444	1764	1296
10	24	35	31	744	1085	840	576	1225	961
11	30	39	46	1380	1794	1170	900	1521	2116
12	31	46	51	1581	2346	1426	961	2116	2601
13	37	34	38	1406	1292	1258	1369	1156	1444
14	35	42	41	1435	1722	1470	1225	1764	1681
15	38	51	45	1710	2295	1938	1444	2601	2025
16	36	48	54	1944	2592	1728	1296	2304	2916
17	29	43	43	1247	1849	1247	841	1849	1849
18	31	43	37	1147	1591	1333	961	1849	1369
19	37	49	50	1850	2450	1813	1369	2401	2500
20	33	47	44	1452	2068	1551	1089	2209	1936
21	29	42	46	1334	1932	1218	841	1764	2116
22	31	36	36	1116	1296	1116	961	1296	1296
23	32	47	48	1536	2256	1504	1024	2209	2304
24	34	43	49	1666	2107	1462	1156	1849	2401
25	30	29	28	840	812	870	900	841	784
26	33	36	47	1551	1692	1188	1089	1296	2209
27	41	52	48	1968	2496	2132	1681	2704	2304

28	39	41	40	1560	1640	1599	1521	1681	1600
29	34	46	46	1564	2116	1564	1156	2116	2116
30	36	52	49	1764	2548	1872	1296	2704	2401
31	29	52	49	1421	2548	1508	841	2704	2401
32	35	44	46	1610	2024	1540	1225	1936	2116
33	25	41	34	850	1394	1025	625	1681	1156
34	33	34	36	1188	1224	1122	1089	1156	1296
35	31	41	41	1271	1681	1271	961	1681	1681
36	23	37	33	759	1221	851	529	1369	1089
37	33	40	30	990	1200	1320	1089	1600	900
38	26	30	34	884	1020	780	676	900	1156
39	30	44	37	1110	1628	1320	900	1936	1369
40	30	38	31	930	1178	1140	900	1444	961
41	37	47	52	1924	2444	1739	1369	2209	2704
42	39	43	42	1638	1806	1677	1521	1849	1764
43	35	43	52	1820	2236	1505	1225	1849	2704
44	40	47	51	2040	2397	1880	1600	2209	2601
45	32	46	47	1504	2162	1472	1024	2116	2209
46	35	51	50	1750	2550	1785	1225	2601	2500
47	34	45	49	1666	2205	1530	1156	2025	2401
48	33	47	44	1452	2068	1551	1089	2209	1936
49	44	48	51	2244	2448	2112	1936	2304	2601
50	38	48	46	1748	2208	1824	1444	2304	2116
51	39	49	51	1989	2499	1911	1521	2401	2601
52	33	40	52	1716	2080	1320	1089	1600	2704
53	38	44	52	1976	2288	1672	1444	1936	2704
54	35	47	46	1610	2162	1645	1225	2209	2116
55	36	49	53	1908	2597	1764	1296	2401	2809
56	39	48	51	1989	2448	1872	1521	2304	2601
57	33	42	39	1287	1638	1386	1089	1764	1521
58	35	43	36	1260	1548	1505	1225	1849	1296
59	36	46	51	1836	2346	1656	1296	2116	2601
60	38	54	52	1976	2808	2052	1444	2916	2704
61	28	46	46	1288	2116	1288	784	2116	2116
62	37	43	51	1887	2193	1591	1369	1849	2601
63	26	41	52	1352	2132	1066	676	1681	2704
64	37	47	51	1887	2397	1739	1369	2209	2601
65	34	46	49	1666	2254	1564	1156	2116	2401
66	40	48	49	1960	2352	1920	1600	2304	2401
67	36	42	51	1836	2142	1512	1296	1764	2601
68	37	47	50	1850	2350	1739	1369	2209	2500

69	37	42	46	1702	1932	1554	1369	1764	2116
70	37	44	50	1850	2200	1628	1369	1936	2500
71	30	48	50	1500	2400	1440	900	2304	2500
72	37	39	48	1776	1872	1443	1369	1521	2304
73	35	38	43	1505	1634	1330	1225	1444	1849
74	32	47	48	1536	2256	1504	1024	2209	2304
75	37	43	47	1739	2021	1591	1369	1849	2209
76	37	49	51	1887	2499	1813	1369	2401	2601
77	37	49	50	1850	2450	1813	1369	2401	2500
78	34	43	43	1462	1849	1462	1156	1849	1849
79	31	34	39	1209	1326	1054	961	1156	1521
80	38	47	49	1862	2303	1786	1444	2209	2401
81	35	47	52	1820	2444	1645	1225	2209	2704
82	28	39	28	784	1092	1092	784	1521	784
83	43	40	48	2064	1920	1720	1849	1600	2304
84	37	43	48	1776	2064	1591	1369	1849	2304
85	35	43	53	1855	2279	1505	1225	1849	2809
86	32	38	38	1216	1444	1216	1024	1444	1444
87	34	44	40	1360	1760	1496	1156	1936	1600
88	33	49	53	1749	2597	1617	1089	2401	2809
89	36	44	52	1872	2288	1584	1296	1936	2704
90	34	46	48	1632	2208	1564	1156	2116	2304
91	36	51	52	1872	2652	1836	1296	2601	2704
92	38	51	52	1976	2652	1938	1444	2601	2704
93	37	49	42	1554	2058	1813	1369	2401	1764
94	37	47	49	1813	2303	1739	1369	2209	2401
95	33	48	48	1584	2304	1584	1089	2304	2304
96	32	45	43	1376	1935	1440	1024	2025	1849
97	33	47	52	1716	2444	1551	1089	2209	2704
98	37	50	55	2035	2750	1850	1369	2500	3025
99	31	44	50	1550	2200	1364	961	1936	2500
100	31	41	42	1302	1722	1271	961	1681	1764
101	33	45	54	1782	2430	1485	1089	2025	2916
102	39	48	51	1989	2448	1872	1521	2304	2601
103	30	43	48	1440	2064	1290	900	1849	2304
104	35	44	48	1680	2112	1540	1225	1936	2304
105	37	49	54	1998	2646	1813	1369	2401	2916
106	41	42	47	1927	1974	1722	1681	1764	2209
107	39	49	48	1872	2352	1911	1521	2401	2304
108	14	39	42	588	1638	546	196	1521	1764
109	34	46	47	1598	2162	1564	1156	2116	2209

110	35	46	51	1785	2346	1610	1225	2116	2601
111	38	52	53	2014	2756	1976	1444	2704	2809
112	31	45	50	1550	2250	1395	961	2025	2500
113	38	55	49	1862	2695	2090	1444	3025	2401
114	37	45	51	1887	2295	1665	1369	2025	2601
115	29	47	51	1479	2397	1363	841	2209	2601
116	40	55	52	2080	2860	2200	1600	3025	2704
117	37	49	52	1924	2548	1813	1369	2401	2704
118	38	51	54	2052	2754	1938	1444	2601	2916
119	36	48	51	1836	2448	1728	1296	2304	2601
120	35	52	50	1750	2600	1820	1225	2704	2500
121	41	47	44	1804	2068	1927	1681	2209	1936
122	37	49	53	1961	2597	1813	1369	2401	2809
123	32	47	46	1472	2162	1504	1024	2209	2116
124	32	42	40	1280	1680	1344	1024	1764	1600
125	35	47	49	1715	2303	1645	1225	2209	2401
126	34	45	52	1768	2340	1530	1156	2025	2704
127	34	44	45	1530	1980	1496	1156	1936	2025
128	32	42	34	1088	1428	1344	1024	1764	1156
129	36	44	27	972	1188	1584	1296	1936	729
130	37	46	53	1961	2438	1702	1369	2116	2809
131	32	35	34	1088	1190	1120	1024	1225	1156
132	36	50	36	1296	1800	1800	1296	2500	1296
133	31	39	39	1209	1521	1209	961	1521	1521
134	39	51	50	1950	2550	1989	1521	2601	2500
135	33	40	41	1353	1640	1320	1089	1600	1681
136	36	40	43	1548	1720	1440	1296	1600	1849
137	35	44	47	1645	2068	1540	1225	1936	2209
138	39	44	49	1911	2156	1716	1521	1936	2401
139	35	47	50	1750	2350	1645	1225	2209	2500
140	33	42	44	1452	1848	1386	1089	1764	1936
141	34	44	39	1326	1716	1496	1156	1936	1521
142	38	41	52	1976	2132	1558	1444	1681	2704
143	28	46	46	1288	2116	1288	784	2116	2116
144	32	45	42	1344	1890	1440	1024	2025	1764
145	31	36	33	1023	1188	1116	961	1296	1089
146	37	49	46	1702	2254	1813	1369	2401	2116
147	33	35	41	1353	1435	1155	1089	1225	1681
148	34	36	42	1428	1512	1224	1156	1296	1764
149	28	27	31	868	837	756	784	729	961
150	35	34	31	1085	1054	1190	1225	1156	961

Dalam hal ini yang menjadi X1 adalah variabel pertama yaitu motivasi dalam memilih program studi (variabel bebas). Dan untuk X2 adalah variabel minat belajar (variabel bebas). Selanjutnya yang menjadi variabel Y adalah variabel ketiga yaitu ketekunan belajar (variabel terikat). Setelah data didapat maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan nilai $\sum X1$, $\sum X2$, $\sum Y$, $\sum X1.Y$, $\sum X2.Y$, $\sum X1.X2$, $\sum X1^2$, $\sum X2^2$, $\sum Y^2$. Maka setelah diakumulasi didapat nilai sebagai berikut :

X1	X2	Y
5140	6660	6829

X1Y	X2Y	X1X2
235783	306567	229649

X1 ²	X2 ²	Y ²
178638	299568	317471

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari pengaruh motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010-2012. Perhitungan ini dilakukan dengan dua carayaitu dengan cara manual dan yang kedua dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows*.

a. Dengan cara manual

Perhitungan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat secara manual yaitu dengan menggunakan rumus :

$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots.b_n.X_n$ (untuk mencari garis regresinya), namun sebelumnya harus mencari nilai "a", "b1", dan "b2" dengan :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ 6829 &= a. 150 + b_1. 5140 + b_2. 6660\end{aligned}\quad \text{(persamaan 1)}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ 235783 &= a. 5140 + b_1. 178638 + b_2. 229649\end{aligned}\quad \text{(persamaan 2)}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \\ 306567 &= a. 6660 + b_1. 229649 + b_2. 299568\end{aligned}\quad \text{(persamaan 3)}$$

Untuk mencari nilai b_2 adalah dengan menghilangkan sementara "a", dengan membuat persamaan 4 yaitu persamaan 1 dikali 5140 dan persamaan 2 dikali 150 lalu hasilnya dikurangkan. Juga membuat persamaan 5 yaitu persamaan 1 dikali 6660 dan persamaan 3 dikali 150 lalu hasilnya dikurangkan:

$$35101060 = a. 771000 + b_1. 26419600 + b_2. 34232400$$

$$\underline{35367450 = a. 771000 + b_1. 26795700 + b_2. 34447350 \quad -}$$

$$-266390 = 0 + b_1. -376100 + b_2. -214950 \quad (\text{persamaan 4})$$

$$45481140 = a. 999000 + b_1. 34232400 + b_2. 44255600$$

$$\underline{45985050 = a. 999000 + b_1. 34447350 + b_2. 44935200 \quad -}$$

$$-503910 = 0 + b_1. -214950 + b_2. -579600 \quad (\text{persamaan 5})$$

Selanjutnya b_1 dari persamaan 4 dan 5 dihilangkan dahulu, caranya adalah mengalikan persamaan 4 dengan -214950, dan mengalikan persamaan 5 dengan -376100 :

$$57260530500 = b_1. 80842695000 + b_2. 46203502500$$

$$\underline{189520551000 = b_1. 80842695000 + b_2. 217987560000 \quad -}$$

$$-132260020500 = 0 + b_2. -171784057500$$

$$b_2 = -132260020500 / -171784057500$$

$$b_2 = 0,76992$$

Untuk mencari b_1 yaitu dengan memasukkan nilai b_2 pada salah satu persamaan 4 atau persamaan 5. Dalam hal ini yang digunakan adalah persamaan 4 :

$$-266390 = b_1 \cdot -376100 + 0,76992 \cdot -214950$$

$$-266390 = b_1 \cdot -376100 + 0,76992 \cdot -214950$$

$$b_1 \cdot 376100 = 266390 - 165494,304$$

$$b_1 = 100895,696/376100$$

$$b_1 = 0,2683$$

Apabila nilai " b_1 " dan " b_2 " sudah ditemukan maka selanjutnya adalah mencari nilai " a ". yaitu dengan cara memasukan nilai " b_1 " dan " b_2 " pada persamaan 1 :

$\sum Y$	A_n	$b_1 \cdot \sum X_1$	$b_2 \cdot \sum X_2$
----------	-------	----------------------	----------------------

$$6829 \quad a. 150 \quad 0,2683 \cdot 5140 \quad 0,76992 \cdot 6660$$

$$6829 = a. 150 + 1379,062 + 5127,6672$$

$$a. 150 = 6829 - 1379,062 - 5127,6672$$

$$a. 150 = 322,2708$$

$$a = 2,1484$$

Maka nilai " a " adalah 2,15 nilai " b_1 " adalah 0,268 dan nilai " b_2 " adalah 0,77. Sehingga garis regresinya adalah :

$$Y = 2,15 + 0,268 \cdot X_1 + 0,77 \cdot X_2$$

b. Cara dengan program SPSS

Dari pengolahan data diatas didapatkan hasil seperti gambar pada tabel dibawah ini :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.150	4.019		.535	.594
	MOTIVASI	.268	.110	.166	2.442	.016
	MINAT	.770	.089	.590	8.699	.000

a Dependent Variable: TEKUN

Ha : Ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Ho : Tidak ada pengaruh antara motivasi dalam memilih program studi dan Minat belajar terhadap ketekunan belajar

Dari tabel ini juga terlihat untuk nilai "a" adalah 2,15 nilai "b1" adalah 0,268 dan nilai "b2" adalah 0,77. Sehingga akan menghasilkan garis regresi yang sama, baik dihitung secara manual atau secara program SPSS. Dan hasil dari hitungan adalah :

$$Y = 2,15 + 0,268. X1 + 0,77. X2$$

Untuk variabel motivasi terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,016. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,016 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu ada pengaruh antara motivasi dalam memilih

program studi terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 2,442 dengan t tabel 1,655. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y.

Sedangkan Untuk variabel minat belajar terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 8,699 dengan t tabel 1,655. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Selain itu jika dilihat secara simultan atau bersamaan antara pengaruh motivasi (X1) dan Minat belajar (X2) terhadap Ketekunan belajar (Y) bahwa dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 64,202 dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai F tabel adalah 3,07 maka $64,202 > 3,07$ dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI 2010-2012. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memilih program studi dan

minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketekunan belajar. Itu semua dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3062.896	2	1531.448	64.202	.000(a)
	Residual	3506.497	147	23.854		
	Total	6569.393	149			

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.683(a)	.466	.459	4.884	.466	64.202	2	147	.000

a Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b Dependent Variable: TEKUN

Selain itu besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar dalam mempengaruhi ketekunan belajar dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* dalam kolom R Square (Koefisien Determinasi) dengan nilai 0,466. Dari tabel ini maka dapat diketahui bahwa motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar mempengaruhi ketekunan belajar sebesar 46,6%. Sedangkan 53,4% lagi dipengaruhi oleh yang lainnya.

Dari semua pemaparan dan tabel yang sudah di sediakan diatas, maka pada akhirnya dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu bahwa ada pengaruh secara signifikan antara

motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap
ketekunan belajar mahasiswa PAI angkatan tahun 2010 - 2012.